



“Tema: 8 (Pengabdian Kepada Masyarakat)”

PENINGKATAN PRODUKSI MELALUI STABILISASI PASOKAN LISTRIK DAN PERBAIKAN KEMASAN PADA UMKM COKRO SNACK DI DESA ALASMALANG KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS

Cut Misni Mulasiwi, Najmudin dan Nurul Anwar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mewujudkan stabilisasi pasokan listrik guna meningkatkan produksi dari UMKM Cokro Snack. Tujuan lainnya adalah perbaikan kemasan produk UMKM Cokro Snack dengan bahan paper metal guna menjamin keamanan produk sekaligus branding. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan yaitu memberikan pendampingan pentingnya stabilisasi pasokan listrik sehingga meningkatkan produksi UMKM Cokro Snack dan pendampingan pentingnya kualitas kemasan produk untuk meningkatkan branding produk. Target utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anggota UMKM Cokro Snack yang berada di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Hasil dari pengabdian ini adalah terwujudnya stabilisasi pasokan listrik yang mendukung peningkatan produksi dan terwujudnya perbaikan kemasan UMKM Cokro Snack.

Kata kunci: Stabilisasi Pasokan Listrik, Kemasan, UMKM

ABSTRACT

This Community Service aims to realize the stabilization of electricity supply to increase the production of Cokro Snack MSMEs. Another goal is to improve the packaging of Cokro Snack's MSME products with cardboard and metal paper to ensure product safety and branding. The community service method used is to assist the importance of stabilizing electricity supply to increase the production of Cokro Snack MSMEs and mentoring the importance of product packaging quality to improve product branding. The main target of this community service is all members of the Cokro Snack MSME in Alasmalang, Kemranjen District, Banyumas Regency. This service aims to realise the stabilization of electricity supply that supports increased production and the completion of improvements to the packaging of Cokro Snack MSMEs.

Keywords: Stabilization of Electricity Supply, Packaging, MSME

PENDAHULUAN

Cokro Snack merupakan salah satu produsen snack atau makanan ringan yang berada di Desa Alasmalang, Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Cokro Snack ini terbentuk berkat pemrakarsanya yaitu Bapak Sodikin, dan sampai saat ini memiliki 29 karyawan. Cokro Snack bergerak di bidang industri pangan dan sampai saat ini aktif memproduksi olahan makanan yaitu Kripik Guang (Gurih Bawang) yang berbahan dasar tepung terigu, daun bawang, dan ketumbar sejak 2009. Produk lainnya adalah Kripik Tempe Sagu yang berbahan dasar kedelai dan tepung tapioka sejak 2011.

Wilayah pemasaran poklaskar ini meliputi daerah Purwokerto, Banjarnegara, Slawi, Garut dan terkadang Jakarta. Saluran penjuannya melalui distributor, *reseller*, dan penjualan online melalui media social whatsapp serta Facebook milik pak Sodikin selaku ketua. Cokro Snack ini juga telah mendapatkan dukungan dari Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah, sehingga memang jangkauan pasarnya sudah cukup luas bahkan omzetnya pun menembus angka 50 juta perbulan sebelum pandemic covid 19 dan saat ini Ketika kondisi masih pandemi turun menjadi 20 juta per bulan. Cokro Snack ini juga sudah memiliki Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan Sertifikat Halal.

Sampai saat ini dalam produksinya Cokro Snack menggunakan berbagai macam peralatan dan mesin yang sebagian besar dibuat sendiri oleh Bapak Sodikin selaku ketua, alat tersebut yaitu;1) Mesin baglok (pembuat tempe), 2) Mesin potong keripik tempe otomatis dan manual, 3) Mesin pengupas kedelai, 3) Mesin pengiris dan sekaligus penggoreng (untuk kripik guang), 4) Pawon (kompor), 5) Wajan. Berikut ini beberapa foto-foto peralatan dan mesin yang digunakan dalam proses produksi:



Gambar 1. Mesin pengupas kedelai



Gambar 2. Tempe bahan baku kripik



Gambar 3. Mesin pemotong tempe



Gambar 4. Wajan dan kompor pawon



Gambar 5. Mesin Baglok pembuat tempe



Gambar 6. Mesin pengiris&sekaliigus penggoreng kripik guang.

Berbagai macam alat produksi yang digunakan Cokro Snack tentunya memerlukan pasokan listrik yang stabil. Didalam industri makanan ketepatan proses produksi untuk mewujudkan jumlah persediaan yang memadai sangat tergantung dari kinerja alat-alat produksinya. Hal tersebut mengharuskan produsen menyediakan pasokan listrik yang memadai. Ketika kondisi cuaca saat ini yang sering hujan dan stabilitas listrik kadang terganggu hal tersebut mempengaruhi kapasitas produksi dari kripik guang dan kripik tempe yang di hasilkan oleh Cokro Snack. Oleh karena itu permasalahan pertama yang dihadapi Cokro Snack adalah perlunya stabilisasi pasokan listrik, sehingga diperlukan adanya generator listrik/genset.

Selain permasalahan diatas Cokro Snack juga membutuhkan bantuan penyediaan kemasan yang lebih layak guna menunjang pemasarannya yang sudah memasuki pasar modern. Bagaimanapun *branding* dan kemasan pada produk usaha lebih dari sekedar menciptakan tagline dan logo, produk yang dikemas dengan menarik di sebuah toko maka tentunya akan lebih menarik perhatian *customer*. *Branding* pada sebuah produk akan menunjukkan profesionalitas dan kualitas produk yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan perbaikan kemasan. Berikut adalah foto-foto produk dari Cokro Snack:



Gambar 1. Produk Kripik Tempe Sagu



Gambar 2. Produk Kripik Guang (Gurih Bawang)



Gambar 3. Kemasan Kripik Tempe Sagu



Gambar 4. Kemasan Kripik Guang (Gurih Bawang)

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UMKM Cokro Snack di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dari bulan April sampai Agustus 2021. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek

utama yaitu produksi dan manajemen dalam kurun waktu realisasi program Penerapan Iptek metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan terdiri dari;

1. Pemberian hibah bahan habis pakai untuk stabilisasi pasokan listrik.

Masalah pertama yang dihadapi oleh Poklhasar Valentin adalah pemenuhan kebutuhan stabilisasi pasokan listrik. Sehingga perlu adanya dukungan fasilitas untuk mewujudkan stabilisasi pasokan listrik sehingga membantu UMKM Cokro Snack untuk meningkatkan produksi kripik tempe dan kripik guang.

2. Pemberian hibah paper metal untuk perbaikan kemasan.

Masalah kedua adalah pengemasan produk yang masih perlu pembaharuan. Cokro Snack sejauh ini mengemas produknya sebagian besar dengan plastik. Pentingnya pengemasan paper metal guna mendukung efisiensi dan keamanan produk, sehingga tim akan menghibahkan kemasan paper metal yang sangat diperlukan oleh Cokro Snack. Hal tersebut untuk menunjang perluasan wilayah pemasaran ke toko-toko dan pasar-pasar modern.

3. Pemberian pendampingan tentang pentingnya stabilisasi pasokan listrik untuk mendukung efisiensi produksi dan Pemberian penyuluhan tentang arti penting kemasan dan label.

Materi pendampingan yang akan dilakukan meliputi pendampingan tentang pentingnya stabilisasi pasokan listrik dan pemberian penyuluhan tentang arti penting kemasan dan label.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi UMKM Cokro Snack adalah masih belum terwujudnya stabilisasi pasokan listrik. Didalam industri makanan ketepatan proses produksi untuk mewujudkan jumlah persediaan yang memadai sangat tergantung dari kinerja alat-alat produksinya. Hal tersebut mengharuskan produsen menyediakan pasokan listrik yang memadai. Ketika kondisi cuaca saat ini yang sering hujan dan stabilitas listrik kadang terganggu hal tersebut mempengaruhi kapasitas produksi dari kripik guang dan kripik tempe yang di hasilkan oleh Cokro Snack. Oleh karena itu tim menghibahkan peralatan habis pakai untuk melengkapi kebutuhan stabilisasi pasoka listrik berupa genset. Berikut ini foto-fotonya:



Selain permasalahan diatas masalah kedua yang dihadapi Cokro Snack juga membutuhkan bantuan penyediaan kemasan yang lebih layak guna menunjang pemasarannya yang sudah memasuki

pasar modern. Bagaimanapun *branding* dan kemasan pada produk usaha lebih dari sekedar menciptakan tagline dan logo, produk yang dikemas dengan menarik di sebuah toko maka tentunya akan lebih menarik perhatian *customer*. Oleh karena itu tim akan memfasilitasi poklhasr valentin perbaikan kemasan dengan Pemberian hibah paper metal. Berikut ini foto-fotonya:



Gambar 5.2 Perbaikan kemasan UMKM Cokro Snack

Selain memberikan bantuan diatas tim pengabdian juga mengadakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya stabilisasi pasokan listrik, perbaikan kemasan dan *branding*. Materi penyuluhan yang terdiri dari 3 topik dengan rincian sebagai berikut :

No	Topik	Narasumber
1	Pentingnya stabilisasi pasokan listrik untuk mengoptimalkan proses produksi.	Cut Misni Mulasiwi, S.Pd., M.Pd.
2	Pentingnya perbaikan kemasan dalam pemasaran produk.	Dr. E. Najmudin, S.E., M.Si.
3	Pentingnya branding dan desain kemasan untuk produk umkm	Drs. Nurul Arifin, M.S., Ph.D.

Berikut ini adalah dokumentasi dari perbaikan kemasan produk poklarsar valentin:



Gambar 5.3 Pendampingan penyuluhan stabilisasi pasokan listrik.



Gambar 5.4 Pendampingan penyuluhan pentingnya perbaikan kemasan

Dalam perjalanan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentunya terdapat faktor penghambat salah satunya adalah adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan kita melakukan banyak koordinasi secara virtual. Dalam pembelian hibah bahan habis pakai untuk stabilisasi pasokan listrik dan perbaikan kemasan juga sempat mengalami penundaan. Akan tetapi faktor penghambat tersebut mampu diatasi dan rencana dapat terealisasi. Selain terdapat faktor penghambat tentunya terdapat faktor pendukung yang memudahkan proses pengabdian kepada masyarakat antara lain; ketua UMKM Cokro Snack dan anggotanya yang sangat kooperatif dari mulai proses koordinasi, pelaksanaan pendampingan, penyaluran hibah, sampai ke proses perbaikan dapur dan perbaikan kemasan. Selain itu walaupun proses pengabdian sempat terkendala pandemi kami masih di dukung dengan fasilitas komunikasi yang memadai sehingga proses pengabdian dapat terlaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:



1. Pemberian hibah bahan habis pakai untuk stabilisasi pasokan listrik sangat bermanfaat dirasakan oleh mitra. Kendala produksi yang sebelumnya sering terhambat akibat listrik padam saat ini sudah tidak terjadi lagi sebab sudah ada genset.
2. Pemberian hibah paper metal untuk perbaikan kemasan sangat bermanfaat dirasakan oleh mitra ditandai dengan saat ini pemasaran produknya merampah ke Indomaret dan Alfamart di Kabupaten Banyumas dan juga Turki.
3. Pemberian pendampingan tentang pentingnya stabilisasi pasokan listrik dan pemberian penyuluhan tentang arti penting kemasan dan label terbukti dapat membantu dalam peningkatan jumlah produksi dan pengemasan menggunakan paper metal memudahkan dalam proses pendistribusian produk serta menjamin keamanan isinya.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan tim pengabdian ada beberapa saran untuk keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat ini, di antaranya :

1. Adanya pendampingan lanjutan untuk terus meningkatkan produksi dan pemasaran produk secara digital, diantaranya terkait dengan pendampingan pemasaran berbasis sosial media dan foto produk.
2. Perlu membangun program yang berkelanjutan terhadap UMKM di Desa Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas khususnya .
3. Perlunya tim pengabdian untuk menindaklanjuti (*follow up*) kegiatan ini dengan membuat program pengabdian lanjutan. Diantaranya dengan memikirkan bagaimana cara memberdayakan produk dari Cokro Snack, menjadi produk lokal yang memiliki keunikan, berciri khas daerah setempat, dan disertai dengan diferensiasi produk yang lebih menarik pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada LPPM UNSOED atas pembiayaan pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian skim Program Penerapan IPTEKS tahun 2021. Dekan FEB UNSOED, Anggota Pengabdian, Seluruh Anggota UMKM Cokro Snack, warga Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Serta kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya pengabdian ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jarvis. (2014). *Pentingnya Sebuah kemasan produk dalam branding*. Dikutip dari <https://jarvis-store.com/artikel/pentingnya-sebuah-kemasan-produk-dalam-pemasaran>. Di akses pada tanggal 6 November 2020 pukul 19.00.
- Nanette. (2020). *Menilik Pentingnya genset untuk UMKM*. Dikutip dari laman <https://www.ruparupa.com/blog/menilik-pentingnya-genset-untuk-umkm/>. Diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 17.00
- Rahmawati, Wahyu. (2019). *Pasokan Listrik Harus Sinkron dengan Kebutuhan Industri*. Dikutip dari laman <https://industri.kontan.co.id/news/pasokan-listrik-harus-sinkron-dengan-kebutuhan-industri>. Diakses pada tanggal 03 November 2020 pukul 15.00.
- Setiawan, Agus. (2013). *Kekuatan Branding Kemasan Produk Dalam Meraih Pasar*. *Jurnal Dinamika Teknik*. Vol VII No 2 Juli 2013 hal 60-64.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.



Underwood, Robert L. (2015). The Communicative Power of Product Packaging: Creating Brand Identity via Lived and Mediated Experience. *Journal of Marketing Theory and Practice*. ISSN: 1069-6679 (Print) 1944-7175.